

Bening Amanda Khasanah Sofiyah, 2025. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Dengan Sektor Perekonomian Lainnya di Wilayah Kabupaten Ngawi. Di bawah arahan Dwi Aulia Puspitaningrum

INTISARI

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Ngawi menyumbang sekitar 32% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah. Sektor ini menghadapi tantangan berupa penurunan *output* padi dan alih fungsi lahan pertanian akibat pembangunan jalan tol serta pemukiman yang mengurangi luas lahan produktif secara signifikan. Penelitian ini bertujuan 1) Menganalisis keterkaitan ke depan dan ke belakang sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan sektor-sektor lain dalam perekonomian daerah Kabupaten Ngawi 2) Mengetahui perubahan angka pengganda *output* pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap sektor perekonomian di Kabupaten Ngawi. Data sekunder yang digunakan meliputi PDRB Kabupaten Ngawi tahun 2020–2024 serta tabel *input-output* Provinsi Jawa Timur tahun 2016 yang kemudian diturunkan menjadi tabel *input output* Kabupaten Ngawi menggunakan metode RAS sebagai alat untuk updating data. Analisis dilakukan menggunakan metode *input-output* dengan pendekatan angka pengganda *output* (*multiplier*) dan keterkaitan ke depan (*forward linkage*) serta ke belakang (*backward linkage*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Keterkaitan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Ngawi ditunjukan dengan keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang rendah. Sektor ini mempunyai keterkaitan ke depan dengan sektor unggulan yaitu sektor industri pengolahan serta keterkaitan ke belakang dengan sektor pengadaan listrik dan gas 2) Angka pengganda *output* sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 1,4362 menunjukkan bahwa ketika permintaan akhir pada sektor ini dinaikkan sebesar satu satuan, maka tidak hanya *output* sektor pertanian sendiri yang meningkat, tetapi juga memicu kenaikan output di sektor-sektor lain sehingga total tambahan output perekonomian yang dihasilkan mencapai 1,4362 satuan. Setiap tambahan satu satuan permintaan akhir di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan akan menimbulkan efek berantai yang membuat peningkatan *output* yang terjadi di seluruh perekonomian menjadi lebih besar daripada peningkatan yang terjadi di sektor tersebut saja.

.

Kata kunci : Keterkaitan, Pertanian, *Input-Output*, Angka Pengganda, *Forward Linkage*, *Backward Linkage*.

Bening Amanda Khasanah Sofiyah, 2025. *Analysis of the Relationship between the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sectors and Other Economic Sectors in the Ngawi Regency.* Supervised by : Dwi Aulia Puspitaningrum

ABSTRACT

The agriculture, forestry, and fisheries sectors in Ngawi Regency contributed around 32% to the region's Gross Regional Domestic Product (GRDP). This sector faced challenges in the form of declining rice output and land use change due to the construction of toll roads and settlements, which had significantly reduced the amount of productive land. The research aimed to: 1) analyze the forward and backward linkages of the agriculture, forestry, and fisheries sectors with other sectors in the regional economy of Ngawi Regency, and 2) determine the changes in the output multiplier figures in the agriculture, forestry, and fisheries sectors for the economy in Ngawi Regency. The secondary data used included the Ngawi Regency GRDP for 2020–2024 and the 2016 East Java Province input-output table, which was then converted into the Ngawi Regency input-output table using the RAS method as a tool for updating the data. The analysis was conducted using the input-output method with a multiplier approach and forward and backward linkages. The research showed that: 1) The linkages of the agriculture, forestry, and fisheries sectors in Ngawi Regency were indicated by low forward and backward linkages. This sector had forward linkages with the leading sector, namely the manufacturing industry sector, as well as backward linkages with the electricity and gas supply sector 2) The output multiplier value of 1.4362 for the agriculture, forestry, and fisheries sector indicated that when final demand in this sector was increased by one unit, not only did the output of the agriculture sector itself rise, but it also induced additional increases in the output of other sectors, resulting in a total rise in economic output of 1.4362 units. In other words, each additional one-unit increase in final demand for the agriculture, forestry, and fisheries sector generated a ripple effect that made the overall increase in output across the entire economy larger than the increase that occurred in that sector alone.

Keywords: Interrelationships, Agriculture, Input-Output, Multiplier, Forward Linkage, Backward Linkage.